

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, teori dalam penelitian asosiatif ini juga berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau fenomena. Dalam penelitian ini penelitian asosiatif digunakan untuk tujuan pengujian hipotesis yang menguji penjelasan hubungan sebab akibat atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu terdapat satu variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan dan enam variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, ukuran perusahaan dan *leverage*.

Metode kuantitatif dipilih penulis dalam penelitian ini. Sugiyono (2016:7) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi penelitian

Sugiyono (2016:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut daftar populasi penelitian.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk

Sumber: www.sahamok.com (diolah)

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan tipe pemilihan sampel yang didasarkan atas pertimbangan pribadi. Sampel yang dipilih harus memenuhi karakteristik atas kesesuaian data yang dibutuhkan seperti:

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 – 2018.
2. Data perusahaan lengkap terkait dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Seperti harus adanya laporan keuangan (*audited*) atau laporan

tahunan (apabila laporan keuangan tidak diperoleh) juga disajikan dengan mata uang rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sampai dengan 31 Desember 2018. Terdapat juga susunan dewan komisaris dan komite audit.

Berikut kriteria sampel yang disajikan dalam table 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018	18
2.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit periode 2014-2018	(5)
Perusahaan Sampel		13
Jumlah Observasi (13 perusahaan x 5 tahun)		65

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder, yaitu data diperoleh dari beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Penelusuran data ini diperoleh dengan cara:

1. Penelusuran secara manual, untuk data dalam bentuk kertas hasil cetakan. Data yang disajikan dalam bentuk kertas hasil cetakan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain berupa buku dan jurnal ilmiah.
2. Penelusuran dengan menggunakan komputer untuk data berbentuk data elektronik. Seperti, jurnal, thesis, bahan dari situs internet www.scholar.google.co.id data yang dipublikasikan dari tahun 2014 sampai

dengan 2019 dan *annual report* yang dikeluarkan oleh perusahaan yang diperoleh dari situs website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.4 Operasionalisasi Variabel

Pada bagian ini akan diuraikan defenisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya:

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2016:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Integritas laporan keuangan ini diukur dengan menggunakan indeks konservatisme dengan alasan keidentikan konservatisme yang menyajikan laporan keuangan yang *understate* yang memiliki risiko lebih kecil dibanding melaporan keuangan yang *overstate*. Konservatisme dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala nominal yaitu (1) konservatif dan (0) optimis. Pengukuran konservatisme dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan asumsi seperti yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Saputra, et.al (2014). Dengan asumsi sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menggunakan metode persediaan rata-rata akan lebih konservatif dibandingkan dengan menggunakan metode FIFO.
2. Perusahaan yang menggunakan metode penyusutan saldo menurun relatif lebih konservatif dibandingkan dengan yang menggunakan metode garis lurus.
3. Perusahaan yang menggunakan metode amortisasi saldo menurun lebih konservatif dibandingkan dengan yang menggunakan metode garis lurus.
4. Perusahaan yang mengakui biaya riset sebagai biaya pada tahun berjalan akan lebih konservatif dibandingkan dengan yang mengakui biaya riset sebagai aktiva.

Dari ke empat asumsi diatas dapat disimpulkan, jika perusahaan memenuhi empat, tiga atau dua asumsi diatas, maka digolongkan konservatif (1), sedangkan jika perusahaan hanya memenuhi satu atau tidak memenuhi satupun dari asumsi diatas maka perusahaan digolongkan optimis (0).

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variable bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, ukuran perusahaan dan *leverage*.

3.4.2.1 Kepemilikan Institusional (X₁)

Murhadi dalam Saputra *et al.* (2014) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional. Kepemilikan perusahaan oleh institusi akan mendorong pengawasan yang lebih efektif, karena institusi merupakan professional yang memiliki kemampuan mengevaluasi kinerja perusahaan.

Kepemilikan institusional dapat dihitung dengan :

$$INS = \frac{\text{Jumlah Saham milik Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.4.2.2 Kepemilikan Manajerial (X₂)

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham yang dimiliki manajemen yang secara aktif turut dalam pengambilan keputusan perusahaan, meliputi dewan direksi dan dewan komisaris (Fajaryani, 2015).

Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan:

$$MAN = \frac{\text{Jumlah Saham milik Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.4.2.3 Komite Audit (X₃)

Berdasarkan tugas dari komite audit sebagai pengawas independen atas laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen, maka peranan komite audit akan mampu meningkatkan integritas laporan keuangan.

Komite audit dapat dihitung dengan jumlah komite audit dalam sebuah perusahaan setiap tahunnya.

3.4.2.4 Komisaris Independen (X₄)

Komisaris independen diukur dengan membagi jumlah dewan komisaris independen dari seluruh jumlah komisaris perusahaan (Setiawan, 2016).

$$KIND = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}} \times 100\%$$

3.4.2.5 Ukuran Perusahaan (X₅)

Anisma *et al.* (dalam Setiawan, 2016) menjelaskan ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset. Logaritma natural dari total aset perusahaan dapat menunjukkan bahwa semakin besar ukuran atau aset suatu perusahaan berarti semakin besar juga angka logaritmanya.

Ukuran perusahaan = Logaritma Natural dari Total Asset (*Ln Assets*)

3.4.2.6 Leverage (X₆)

Total Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Ekuitas) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya (Verya, 2017).

Rasio ini dapat dihitung dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Kepemilikan Institusional (X ₁)	$INS = \frac{\text{Jumlah Saham milik Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X ₂)	$MAN = \frac{\text{Jumlah Saham milik Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Komite Audit (X ₃)	Jumlah anggota komite audit	Nominal
Komisaris Independen (X ₄)	$KIND = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₅)	Logaritma Natural dari Total Asset (<i>Ln Assets</i>)	Nominal
<i>Leverage</i> (X ₆)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Integritas Laporan Keuangan (Y)	Asumsi konservatisme dan optimis.	Nominal

3.5 Metoda Analisis Data

Analisis ini bertujuan untuk menentukan pengaruh antara variabel mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui prediksi dengan analisis regresi,

dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2016:147).

Dalam penelitian ini, analisis deksriptif digunakan untuk mengetahui tingkat integritas laporan keuangan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, ukuran perusahaan dan *leverage*.

3.5.2 Regresi Logistik

Regresi logistik adalah regresi yang digunakan sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (*metrik*) dan kategorial (*non metrik*). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Artinya penjelasannya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok. (Ghozali, 2016).

Model regresi logistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah:

$$ILK = \alpha + \beta INS + \beta MAN + \beta KA + \beta KIND + \beta SIZE + \beta LEV + \epsilon$$

Dimana:

ILK = Integritas Laporan Keuangan

α = Koefisien Konstanta, harga Y bila X= 0

β = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat (Y) yang didasarkan pada variabel bebas (X)

KINS = Kepemilikan Institusional

KMAN = Kepemilikan Manajerial

KAUD = Komite Audit

KIND = Komisaris Independen

SIZE = Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

LEV = *Leverage*

ϵ = *Error*

3.5.2.1 Menilai Model Fit (Overall Model Fit)

Statistik yang digunakan dalam model ini berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan likelihood ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang baik dan model fit dengan data (Imam Ghozali, 2016)

3.5.2.2 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Cox dan Snell's merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell R Square dengan nilai maksimumnya. Maka, jika nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. (Ghozali, 2018)

3.5.2.3 Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol agar sesuai dengan data empiris atau model perbedaan antara model dengan data sehingga dapat dikatakan model fit dengan data. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih kecil sama dengan 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sebaliknya jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka hipotesis diterima dan artinya model dapat memprediksikan nilai observasinya dan model dapat diterima. (Luthfiyati, 2016).

3.5.2.4 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dilihat dari koefisien regresi. Koefisien regresi menunjukkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas (*sig*). apabila angka signifikannya lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang terkait dan sebaliknya (Ghozali,2018)

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan teknik analisis logistic regression.

1. Perumusan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen

$H_a : \beta_1 > 0$: variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen

2. Menentukan tingkat signifikan α sebesar 0,05

3. Penarikan kesimpulan hipotesis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai *p-value (sig)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai *p-value (sig)* $\leq 0,05$ dan arah koefisien β_1 positif maka H_0 ditolak dan H_a diterima.